

TATA IBADAH MINGGU KELIMA EPIFANI
GKJ AMBARRUKMA – 4 Februari 2024
Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Bintang Bersegi Lima)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Puji syukur kita naikkan kepada Tuhan, karena pada hari ini kita boleh kembali berjumpa dalam peribadatan **Minggu, 4 Februari 2024**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, hari **Kamis, 1 Februari 2024** adalah hari jadi ke-74 Yayasan Kristen Untuk Kesehatan Umum (YAKKUM), YAKKUM adalah lembaga kesehatan yang didirikan oleh Sinode GKJ dan GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah. Beberapa rumah sakit di bawah YAKKUM tersebar di sejumlah kota, seperti Yogyakarta, Solo, Semarang, Purwodadi, Purworejo, Purwokerto dan beberapa kota lainnya. Dan dalam perkembangannya YAKKUM terus bertumbuh dan berkembang sebagai lembaga milik gereja untuk karya diakonia dalam pelayanan penyembuhan di masyarakat. Karena itu, ibadah saat ini sekaligus juga mensyukuri 74 tahun kiprah pelayan YAKKUM, teriring harapan semoga setiap orang percaya turut **terpanggil sebagai hamba**, yang dengan segala kerendahan-hati, juga sikap empati, terusewartakan pengharapan kepada setiap orang yang menderita.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah **“Menjadi Hamba Yang Memenangkan”**, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Mari, bersama kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”** *jemaat dimohon untuk berdiri.*

- | | |
|---|---|
| (1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti dengan kedamaian yang besar. | (3) Berdoa dan jaga supaya jangan penggoda merugikan jiwamu. Di dunia tegaklah kemenangan dan dasarnya imanmu yang teguh. |
|---|---|

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera : *(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : membacakan Sabda Introitus : 1 Korintus 9 : 11-18

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, marilah kita sambut Sabda Tuhan ini dengan menaikkan pujian melalui lagu berjudul **“Hati Hamba”** sebagaimana dipopulerkan oleh Sari Simorangkir.

'Ku tak dapat lupakan kebaikan yang 'ku t'rima,
pengorbananMu yang mulia 'jadikan 'ku berharga.
'Kau tulus menerima aku apa adanya,
kekuatan kasihMu nyata memulihkan hidupku.
'Kau bukan Tuhan yang melihat rupa,
'Kau bukan Tuhan yang memandang harta.
Hati hamba yang s'lalu 'Kau cari,
biar 'Kau temukan di dalamku

S'lama 'ku hidup
'ku mau menyembahMu
S'bab Engkau sangat berarti bagiku.
Yang terbaik yang ada padaku
kupersembahkan kepadaMu,
Yesusku...

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Matius 22 : 37-40

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, diperhadapkan dengan Hukum Kasih, nampak nyata bahwa hidup kita seringkali jauh dari apa yang dikehendaki Tuhan. Marilah, dengan kerendahan hati, kita memohon pengampunan Tuhan atas segala kekurangan kita dalam menjalankan perintah mengasihi.

Dengan kerendahan hati, marilah kita mempersiapkan diri untuk bertobat dan memohon pengampunan, dengan menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 28, bait 1 dan 3, “Ya Yesus, Tolonglah”**

- | | |
|--|--|
| (1) Ya Yesus, tolonglah, hapuskan dosaku
dan dari nafsu dunia lepaskan hambaMu. | (3) Ya Yesus, yang menang, sertai hambaMu
b'ri di sengsara dan perang percaya yang teguh. |
|--|--|

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

“Tuhan Allah, Bapa Sorgawi, kami datang kepadaMu mengucapkan syukur dan terima kasih atas limpahan berkat yang sudah Engkau curahkan atas kami. Tetapi Bapa, setiap kali kami meneliti diri dan kehidupan kami, kami merasa malu di hadapanMu, karena perilaku kami jauh dari jalan yang ditunjukkan oleh perintah kasihMu. Hidup keseharian kami tidak luput dari ketidaktaatan.

Tuhan Yesus, dengan segala kerendahan hati kami memohon pengampunan, hapuskan dosa-dosa kami, iring kami untuk kembali kepada terang kasihMu, dan lepaskan kami dari bentuk-bentuk nafsu dunia. Karena Engkau sajalah tempat kami berlindung, Engkaulah andalan kami di tengah ketidak-pastian dunia. Sertai kami selalu, sehingga di tengah beragam tantangan, iman percaya kami boleh tetap teguh.

Terimalah seru doa kami Tuhan, karena hanya dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Sang Juruselamat, kami berdoa, memohon pengampunan, dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yesaya 52 : 13

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Lukas 1 : 38

10. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, sesungguhnya kita semua adalah hamba Tuhan; kiranya jadilah pada diri kita apa yang menjadi kehendak Tuhan. Mari kita sambut berita anugerah dan petunjuk hidup baru ini dengan ungkapan kesanggupan melalui pujian **“Hati S'bagai Hamba”** ... *jemaat kami undang untuk berdiri...*

'Ku tak membawa apapun juga,
saat 'ku datang ke dunia
'Ku tinggal semua pada akhirnya
Saat 'ku kembali ke surga.
Inilah yang 'ku punya, hati s'bagai hamba
yang mau taat dan setia padaMu Bapa.

Kemanapun 'ku bawa
hati yang menyembah,
dalam roh dan kebenaran
sampai s'lamanya.....

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

b) **Bacaan : 1 Korintus 9 : 1-3; 19-23**

c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale- luya Hale- luya Hale- lu - ya**

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Menjadi Hamba Yang Memenangkan”

Tujuan : Jemaat terpanggil untuk menjadi hamba yang rendah hati dan berempati merawat yang terluka dan memenangkan yang tertindas sehingga mereka yang terluka dan tertindas mempunyai pengharapan dalam hidupnya.

e) **Saat Teduh.**

12. Imam : **memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat terkasih, marilah kita dapat menjadi hamba yang rendah hati dan berempati merawat yang terluka dan memenangkan yang tertindas sehingga mereka mempunyai pengharapan dalam hidupnya.

Saat ini kita hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat Ibrani pasal 13, ayat 5 yang demikian: **”Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: “Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”**

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian “**Ku-persembahkan Hidupku**”

Ini aku, s'mua milikku
kuserahkan padaMu, Tuhan.
Penyesalan dan kebanggaan,
suka dan duka s'mua kuserahkan
Yang t'lah lalu, yang 'kan datang,
hasrat dan harapan yang terbayang.
Masa depan dan rencanaku
semua kuserahkan dalam tanganMu.

Kupersembahkan hidupku
kepadaMu, Tuhan, 'tuk kemulianMu.
Kuberikan hidup ini s'bagai persembahan
yang berkenan padaMu.

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini dengan kebulatan tekad untuk terus menyelami kasih, dan untuk menyebarkan kasih. Bersama kita nyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 3, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapakpun,
'pabila Kau tak ada disampingku.

(3) Dan bila tak kurasa kuasaMu,
Engkau senantiasa di sampingku.
Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.

17. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”